

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 2 bulan setelah proposal ini diseminarkan dan mendapatkan izin dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya, dengan perencanaan alokasi waktu penyusunan dan konsultasi proposal, penelitian di lapangan dan untuk mengumpulkan data dan penyusunan hasil penelitian. Namun, jika dalam waktu dua bulan data yang diperoleh belum dapat terkumpul, maka penulis akan menambah waktu penelitian hingga dapat mencukupi untuk dianalisis.

Lokasi penelitian ini mengambil tempat di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang terletak di jalan G. Obos Komplek *Islamic Center* Palangka Raya, Kalimantan Tengah, Indonesia. Alasan melakukan penelitian di sini karena sebagaimana fenomena mengenai mahasiswa yang berwirausaha juga ditemukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya meskipun jumlahnya tidak banyak. Selain itu dilihat dari sisi kompetensi dan pengetahuan mahasiswa tentang wirausaha seperti pengetahuan mengenai manajemen, akuntansi dan lain sebagainya.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.⁴² Pendekatan kualitatif deskriptif sebagaimana pendapat Lexy J. Moleong adalah suatu penelitian yang akan mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka, dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut.⁴³

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian. Sehingga penulis dapat mengetahui dan menggambarkan secara jelas dan rinci mengenai Motivasi Mahasiswa dalam Berwirausaha (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya).

C. Penentuan Objek dan Subjek Penelitian

Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian ini adalah motivasi dalam berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.

⁴²Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakikatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat di tengah-tengah kehidupan masyarakat. Lihat: Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004, h. 28.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksud untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Lihat: Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: RINEKA CIPTA, 2003, h. 309.

⁴³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h.6.

Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya. Agar memudah penulis dalam melakukan penelitian ini, maka dalam melakukan pengambilan subjek penelitian penulis menggunakan salah satu jenis dari teknik *non probability sampling*,⁴⁴ yaitu teknik *purposive sampling*. Sebagaimana pendapat Nasution bahwa *purposive sampling* dilakukan dengan mengambil sebagian orang-orang yang terpilih menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu.⁴⁵

Adapun kriteria subjek peneliti adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya.
2. Memiliki usaha yang menghasilkan barang maupun jasa, dikelola/diproduksi sendiri bukan jual beli online dan telah berjalan kurang lebih selama satu tahun.
3. Memiliki hasil Indeks Prestasi (IP) yang memuaskan.

Berdasarkan karakteristik subjek di atas, maka hal ini penulis menemukan 5 (lima) orang mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu MW, AZM, AW, AS, HA. Ditambah dengan 4 orang informan sebagai data penunjang atau data sekunder. Tujuan penggunaan informan tambahan agar penggalian data dapat dilakukan dengan maksimal.

⁴⁴Teknik *non probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*. (Lihat: Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2013, h. 128)

⁴⁵Nasution, *Research (Penelitian Ilmiah)*, Bandung: Bumi Aksara, 2004, h. 98.

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling strategis dalam melakukan sebuah penelitian. Sebab, tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditentukan.⁴⁶ Untuk itu, dalam upaya pengumpulan data terkait penelitian ini digunakan metode yang mendukung yaitu sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.⁴⁷ Pada penelitian ini penulis menggunakan observasi non partisipan yaitu observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diobservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.

Adapun data yang diobservasi dalam penelitian ini adalah:

- a. Kedisiplinan dalam kuliah dan berwirausaha
- b. Komitmen dan keuletan dalam menjalankan usahanya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Dalam

⁴⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004, h. 62.

⁴⁷Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006, h. 173.

kegiatan wawancara terjadi hubungan antara dua orang atau lebih, di mana keduanya berperilaku sesuai dengan status dan peran mereka masing-masing.⁴⁸ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁴⁹

Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis yaitu wawancara terstruktur.⁵⁰ Dengan menggunakan teknik ini penulis meminta keterangan melalui dialog langsung kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya yang berwirausaha. Melalui tahap wawancara ini secara umum penulis ingin menggali data tentang:

- a. Motivasi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dalam berwirausaha.
- b. Kendala-kendala mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dalam berwirausaha.
- c. Strategi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palangka Raya dalam berwirausaha.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan,

⁴⁸*Ibid.*, h. 179.

⁴⁹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., h. 135.

⁵⁰Wawancara terstruktur adalah pewawancara yang menetapkan pertanyaan sendiri yaitu masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Lihat: Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., h. 138.

laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentasi, data yang relevan penelitian.⁵¹ Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵²

Penggunaan teknik dokumentasi ini juga dapat melengkapi data-data memperkuat keakuratan data yang telah diperoleh. Adapun data-data tersebut meliputi:

- a. Profil Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya
- b. Profil Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
- c. Transkrip Indeks Prestasi mahasiswa yang bersangkutan

E. Metode Triangulasi Data

Pengabsahan data sangat diperlukan untuk menjamin bahwa semua hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi memang benar dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lokasi penelitian. Untuk memperoleh keabsahan tersebut, penulis melakukan pengujian terhadap berbagai sumber data yang didapat dengan menggunakan metode triangulasi. Metode triangulasi itu sendiri menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memerlukan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pemeriksaan atau sebagai perbandingan terhadap data.

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal itu dapat dicapai melalui: (1) membandingkan data hasil pengamatan

⁵¹Riduwan, *Metode dan Teknik Penyusun Tesis*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 105.

⁵²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,..., h. 82.

dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan, dan orang pemerintahan, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.⁵³

Untuk memudahkan penulis dalam pengolahan data, penulis hanya menggunakan 3 (tiga) dari 5 (lima) metode triangulasi data yang telah dijelaskan di atas yaitu 1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, 2) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, 3) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Oleh karena itu dalam melakukan pengabsahan data dengan cara membandingkan data yang sudah penulis kumpulkan baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi.

F. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis yang dikembangkan oleh Burhan Bungin dalam bukunya Analisis Data Penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. *Data Collection* adalah pengumpulan materi dengan analisis data, di mana pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin tanpa proses

⁵³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., h. 178-179.

pemilihan yang ada hubungannya dengan data yang dibutuhkan oleh peneliti dan disesuaikan dengan rumusan masalah.

2. Data *Reduction* adalah proses eliminasi data dengan menajamkan, menggolongkan dan memilih mana data yang relevan dan yang tidak relevan dan kemudian dilanjutkan dengan mengorganisasikan data.
3. Data *Display* atau penyajian data adalah data yang sudah relevan dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup kekurangannya. Hasil penelitian akan digambarkan sesuai dengan apa yang didapat dari proses penelitian tersebut.
4. Data *Conclusions* adalah penarikan kesimpulan dengan dilihat kembali pada tahap eliminasi data dan penyajian data tidak menyimpang pada data yang diambil. Proses ini dilakukan dengan melihat hasil penelitian yang dilakukan sehingga data yang diambil sesuai dengan yang diperoleh. Perlakuan ini dilakukan agar hasil penelitian secara jelas dan benar-benar sesuai dengan keadaan.⁵⁴

⁵⁴Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005, h. 69-70.